

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yang dilakukan untuk mengetahui gambaran perilaku pencarian informasi mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Asing Universitas Pendidikan Indonesia (DPBA UPI). Pendekatan kualitatif ini akan menghasilkan data deskriptif berupa respon secara lisan dari informan yang diamati. Metode deskriptif dipilih karena peneliti bermaksud untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena tertentu secara mendalam dan terinci.

Penelitian ini didesain dengan menggunakan model studi kasus. Hal ini dikarenakan dengan menggunakan model tersebut dapat diteliti setiap aspek secara mendalam. Pada penelitian ini, studi kasus digunakan untuk mengetahui bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa DPBA UPI dalam menunjang kebutuhan informasinya dimana teknik dalam pengumpulan datanya dilakukan melalui triangulasi dan menganalisis data untuk mendeskripsikan paparan secara induktif.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

3.2.1 Partisipan

Sampel dalam penelitian ini berjumlah dua belas informan. Informan ini lah yang akan memberikan informasi terkait topik yang diteliti. Pada penelitian ini, informan dipilih dengan menggunakan teknik *purposive sampling* yang berarti pengambilan sumber data dengan pertimbangan tertentu. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa DPBA UPI. FPBS UPI secara keseluruhan membina delapan departemen. Penelitian ini mengambil enam departemen yakni Departemen Pendidikan Bahasa Arab, Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Departemen Pendidikan Bahasa

Perancis, Departemen Pendidikan Bahasa Korea, dan
Departemen Pendidikan Bahasa Inggris.

Informan yang dipilih dalam penelitian ini diambil dari keseluruhan mahasiswa DPBA UPI yang berjumlah 2209 orang. Masing-masing departemen diambil sebanyak dua informan dalam pelaksanaan penelitian ini. Jumlah tersebut dirasa cukup untuk mewakili mahasiswa dari setiap departemen dan merupakan orang yang peneliti anggap mampu menjawab pertanyaan penelitian. Untuk mempermudah penentuan informan tersebut, peneliti menetapkan kriteria yakni sebagai berikut.

- a. Merupakan mahasiswa DPBA UPI;
- b. Sedang mengerjakan tugas kuliah atau skripsi;
- c. Bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

Data informan yang terlibat dalam penelitian Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa DPBA UPI dapat dilihat pada Tabel 3.1. berikut ini.

Tabel 3.1
Data Informan

No.	Inisial	Jenis Kelamin	Angkatan	Departemen	Tanggal Wawancara	Kode
1.	CH	L	2014	Pendidikan Bahasa Jepang	27 September 2016	I-1
2.	TY	P	2014	Pendidikan Bahasa Jepang	27 September 2016	I-2
3.	HN	P	2012	Pendidikan Bahasa Inggris	27 September 2016	I-3
4.	NA	P	2015	Pendidikan Bahasa Inggris	28 September 2016	I-4
5.	HI	L	2014	Pendidikan Bahasa Korea	29 September 2016	I-5
6.	CA	P	2014	Pendidikan Bahasa Korea	29 September 2016	I-6
7.	IS	P	2015	Pendidikan	30 September	I-7

				Bahasa Perancis	2016	
8.	AR	P	2013	Pendidikan Bahasa Perancis	30 September 2016	I-8
9.	FH	L	2014	Pendidikan Bahasa Arab	28 September 2016	I-9
10.	YF	P	2013	Pendidikan Bahasa Arab	30 September 2016	I- 10
11.	AM	P	2013	Pendidikan Bahasa Jerman	29 September 2016	I- 11
12	FA	L	2013	Pendidikan Bahasa Jerman	3 Oktober 2016	I- 12

3.2.2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat pelaksanaan penelitian dilakukan. Penelitian ini dilaksanakan di Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di Jalan Dr.Setiabudhi No.299 Bandung (40154). Alasan pemilihan lokasi tersebut karena peneliti merasa tertarik meneliti perilaku pencarian informasi mahasiswa DPBA.

3.3 Sumber dan Jenis Data Penelitian

3.3.1 Sumber Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua sumber data yang mendukung yakni data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Dalam penelitian ini informan merupakan sumber data primer. Informan yang dipilih oleh peneliti ini merupakan mereka yang dianggap dapat memberikan informasi yang lengkap untuk menjawab rumusan masalah yang telah dibuat sebelumnya. Jawaban dari informan merupakan hasil dari proses wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada mahasiswa DPBA UPI.

b. Data Sekunder

Dalam penelitian ini dokumen merupakan sumber data sekunder. Dokumen merupakan sumber data pelengkap yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Data sekunder yang digunakan dalam mendukung penelitian ini berasal dari buku, jurnal, skripsi, dan penelitian terdahulu yang mendukung penelitian mengenai perilaku pencarian informasi mahasiswa DPBA UPI. Kemudian juga dari berbagai dokumen masa lalu untuk melengkapi atau mendukung data penelitian

Kedua hal ini menjadi data inti dibuatnya sebuah penelitian dengan cara menyusun data sekunder. Data sekunder ini menjadi dasar dan pendukung dalam mendapatkan data primer dari informan yang dalam penelitian ini adalah mahasiswa DPBA UPI.

3.3.2 Jenis Data Penelitian

Penelitian ini menggunakan empat jenis data yang mendukung yakni rekaman, foto, catatan lapangan, dan berkas/dokumen/arsip.

a. Rekaman

Merupakan data yang dihasilkan dari kegiatan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti kepada informan yang telah dipilih sebelumnya. Data ini dicatat dalam bentuk rekaman baik berbentuk audio maupun audio-visual. Penelitian ini menggunakan bentuk rekaman audio sebagai bukti telah dilakukannya wawancara.

b. Foto

Merupakan bukti dokumentasi dilakukannya penelitian dalam bentuk gambar. Dengan adanya foto, maka dapat meningkatkan keabsahan penelitian karena memperlihatkan gambar ketika penelitian dilaksanakan.

c. Catatan Lapangan

Merupakan data tertulis yang didapatkan dari proses wawancara dan studi dokumentasi atau hal-hal yang dianggap

penting dalam penelitian. Catatan penelitian ini dibuat dengan format yang telah ditetapkan sebelumnya.

d. Berkas/Dokumen/Arsip

Merupakan catatan dari peristiwa yang sudah berlalu yang dibutuhkan dan relevan sebagai informasi tambahan dalam kegiatan penelitian.

Jadi, keempat data tersebut menjadi bukti dan data pendukung bahwa penelitian mengenai perilaku pencarian informasi ini telah dilakukan oleh peneliti.

3.4 Instrumen Penelitian

Instrumen dalam suatu penelitian sangat penting keberadaannya sebagai penguji atau alat ukur atas fenomena yang diteliti. Pada penelitian kualitatif, peneliti berperan sebagai instrumen utama. Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditentukan sebelumnya pada bab pendahuluan, maka peneliti membuat kisi-kisi instrumen yang berfokus pada empat hal untuk mempermudah dalam pelaksanaan penelitian. Keempat hal tersebut adalah kebutuhan informasi, sumber informasi, perilaku pencarian informasi, dan hambatan dalam melakukan pencarian informasi. Adapun kisi-kisi instrumen tersebut dapat dilihat pada Tabel 3.2 berikut ini.

Tabel 3.2

Kisi-kisi Instrumen

Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa DPBA UPI

Fokus Masalah	Indikator	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data
Kebutuhan Informasi	Informasi yang dibutuhkan	Wawancara	Informan
	Bentuk/format informasi yang dibutuhkan	Wawancara	Informan
	Bahasa dalam literatur	Wawancara	Informan

	yang dibutuhkan		
Sumber Informasi	Manusia	Wawancara	Informan
	Organisasi	Wawancara	Informan
	Literatur	Wawancara	Informan
Perilaku Pencarian Informasi	<i>Starting</i>	Wawancara	Informan
	<i>Chaining</i>	Wawancara	Informan
	<i>Browsing</i>	Wawancara	Informan
	<i>Differentiating</i>	Wawancara	Informan
	<i>Monitoring</i>	Wawancara	Informan
	<i>Extracting</i>	Wawancara	Informan
	<i>Verifying</i>	Wawancara	Informan
	<i>Ending</i>	Wawancara	Informan
Hambatan	<i>Internal</i>	Wawancara	Informan
	<i>Eksternal</i>	Wawancara	Informan

3.5 Proses Pengembangan Instrumen

Instrumen dalam penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Alat bantu penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi. Berikut ini merupakan penjelasan dari kedua alat bantu yang digunakan peneliti yakni:

3.5.1 Pedoman Wawancara

Ada beberapa tahapan dalam menghasilkan suatu pedoman wawancara dalam penelitian ini yakni sebagai berikut.

a. Menentukan fokus penelitian

Fokus penelitian merupakan arah dalam suatu penelitian. Fokus penelitian yang digunakan adalah bagaimana perilaku pencarian informasi mahasiswa DPBA UPI dalam pemenuhan kebutuhan informasinya dengan terdiri dari empat hal yakni kebutuhan informasi, sumber informasi, perilaku pencarian informasi, dan hambatan pencarian informasi.

b. Melakukan kajian pustaka

Setelah menentukan fokus penelitian, peneliti kemudian melakukan kajian pustaka. Kajian pustaka ini yang akan memberi arahan dalam pembuatan kisi-kisi pertanyaan.

c. Membuat kisi-kisi pertanyaan

Setelah melakukan kajian pustaka, selanjutnya peneliti membuat kisi-kisi pertanyaan penelitian. Kisi-kisi pertanyaan ini merupakan dasar dalam pengumpulan data saat penelitian dilaksanakan. Kisi-kisi pertanyaan penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.3 berikut ini.

Tabel 3.3

Kisi-kisi Pertanyaan

Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa DPBA UPI

Fokus Masalah	Indikator	No Item Pertanyaan
Kebutuhan Informasi	Menjelaskan kebutuhan informasi yang mencakup: <ol style="list-style-type: none"> 1. Informasi yang dibutuhkan 2. Bentuk/format informasi yang dibutuhkan 3. Bahasa dalam literatur yang dibutuhkan 	1, 2, 3
Sumber Informasi	Menyebutkan sumber informasi yang digunakan yakni: <ol style="list-style-type: none"> 1. Manusia 2. Organisasi 3. Literatur 	4, 5, 6, 7

Perilaku Pencarian Informasi	Menjelaskan tujuan pencarian informasi dan perilaku pencarian informasi (David Ellis): <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Starting</i> 2. <i>Chaining</i> 3. <i>Browsing</i> 4. <i>Differentiating</i> 5. <i>Monitoring</i> 6. <i>Extracting</i> 7. <i>Verifying</i> 8. <i>Ending</i> 	8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19
Hambatan	Menjelaskan strategi dan hambatan/kendala yang sering timbul dalam pencarian informasi: <ol style="list-style-type: none"> 1. Internal 2. Eksternal 	20, 21

d. Menyusun daftar pertanyaan

Tahap selanjutnya yang dilakukan adalah peneliti menyusun daftar pertanyaan berdasarkan kisi-kisi yang telah dibuat sebelumnya. Daftar pertanyaan pada penelitian ini terdiri dari 21 pertanyaan.

e. Menggabungkan daftar pertanyaan ke dalam pedoman wawancara

Langkah terakhir dalam menyusun pedoman wawancara dalam penelitian ini adalah dengan memasukkan daftar pertanyaan yang telah dibuat kedalam pedoman wawancara dan kemudian mencetaknya. Langkah ini dilakukan setelah pedoman wawancara penelitian dikoreksi dan dianggap telah memenuhi syarat yakni sesuai dengan empat hal yang telah disebutkan. Adapun format pedoman wawancara yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.4 sebagai berikut.

Tabel 3.4
Format Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA	
A. IDENTITAS INFORMAN	
Inisial	:
Jenis Kelamin	:
Departemen	:
Angkatan	:
B. PELAKSANAAN	
Hari	:
Tanggal	:
Waktu	:
Tempat	:
C. PERTANYAAN	
1.	
2.	

3.5.2 Pedoman Studi Dokumentasi

Pengembangan instrumen studi dokumentasi ini tidak terlalu berbeda dari tahapan sebelumnya. Pedoman ini dibuat untuk mempermudah dalam pendataan dokumen untuk menunjang kebutuhan penelitian. Adapun pada penelien ini studi dokumentasi digunakan untuk mengetahui jumlah keseluruhan mahasiswa DPBA UPI dan daftar kunjung ruang baca departemen yang berada di FPBS UPI. Format pedoman studi dokumentasi pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.5 dibawah ini.

Tabel 3.5
Format Pedoman Studi Dokumentasi

PEDOMAN STUDI DOKUMENTASI				
A. PETUNJUK PENGISIAN				
1. Berilah tanda <i>checklist</i> (√) pada kolom yang telah disediakan.				
2. Tulislah keterangan yang diperlukan dan dianggap penting pada kolom yang telah disediakan				
No.	Dokumen	Ya	Tidak	Keterangan
1.				
2.				

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah melalui wawancara dan studi dokumentasi. Metode ini digunakan karena dianggap mampu membantu perolehan informasi dalam melakukan penelitian pada mahasiswa DPBA UPI. Adapun penjelasan mengenai kedua hal tersebut adalah sebagai berikut.

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan wawancara dilakukan peneliti untuk bertukar informasi melalui proses tanya jawab sehingga dapat menghasilkan jawaban dari rumusan masalah yang sebelumnya telah dibuat dengan lebih mendalam. Peneliti menggunakan wawancara mendalam untuk mendapatkan pendapat atau opini pribadi, perasaan, motivasi, dan sebagainya.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah pencarian data yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, dan sebagainya. Peneliti mencari teori yang berhubungan dengan perilaku pencarian

informasi mahasiswa departemen bahasa asing. Berasal dari buku, jurnal, skripsi, dan penelitian terdahulu. Kemudian dari berbagai dokumen masa lalu untuk melengkapi atau mendukung data penelitian.

Teknik pengumpulan data ini dilakukan melalui proses tanya jawab yakni wawancara yang didukung oleh data-data hasil studi dokumentasi yang berisikan segala hal yang berhubungan dengan penelitian.

3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan salah satu tahap dalam penelitian yang penting dilakukan dimana pengolahan data diperoleh dengan aturan tertentu. Analisis data dalam penelitian kualitatif bersifat induktif. Hal ini berarti analisis yang didasarkan pada data yang diperoleh dapat dikembangkan pola hubungan tertentu. Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus dan sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas data yang dilakukan dalam analisis data adalah sebagai berikut.

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Berikut merupakan kode yang digunakan peneliti untuk mempermudah dalam mengolah data penelitian.

1. Kode (I) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Kebutuhan Informasi Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Asing.
2. Kode (II) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Sumber Informasi Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Asing.

3. Kode (III) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Perilaku Pencarian Informasi Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Asing.
4. Kode (IV) digunakan untuk data yang berkaitan dengan Hambatan Mahasiswa Departemen Pendidikan Bahasa Asing.
5. Kode (a) digunakan untuk data yang berkaitan dengan informasi yang dibutuhkan.
6. Kode (b) digunakan untuk data yang berkaitan dengan penggunaan bentuk/format informasi yang dibutuhkan.
7. Kode (c) digunakan untuk data yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam literatur yang dibutuhkan.
8. Kode (d) digunakan untuk data yang berkaitan dengan penggunaan sumber informasi manusia, organisasi, dan literatur.
9. Kode (e) digunakan untuk data yang berkaitan dengan tujuan pencarian informasi.
10. Kode (f) digunakan untuk data yang berkaitan dengan proses *starting*.
11. Kode (g) digunakan untuk data yang berkaitan dengan proses *chaining*.
12. Kode (h) digunakan untuk data yang berkaitan dengan proses *browsing*.
13. Kode (i) digunakan untuk data yang berkaitan dengan proses *differentiating*.
14. Kode (j) digunakan untuk data yang berkaitan dengan proses *monitoring*.
15. Kode (k) digunakan untuk data yang berkaitan dengan proses *extracting*.
16. Kode (l) digunakan untuk data yang berkaitan dengan proses *verifying*.
17. Kode (m) digunakan untuk data yang berkaitan dengan proses *ending*.

18. Kode (n) digunakan untuk data yang berkaitan dengan hambatan internal dan eksternal yang dimiliki.
19. Kode (o) digunakan untuk data yang berkaitan dengan strategi pencarian informasi.
20. Kode (1) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan pertama.
21. Kode (2) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan kedua.
22. Kode (3) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan ketiga.
23. Kode (4) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan keempat.
24. Kode (5) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan kelima.
25. Kode (6) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan keenam.
26. Kode (7) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan ketujuh.
27. Kode (8) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan kedelapan.
28. Kode (9) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan kesembilan.
29. Kode (10) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan kesepuluh.
30. Kode (11) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan kesebelas.
31. Kode (12) digunakan untuk data yang diperoleh dari informan kedua belas.
32. Kode (i) digunakan untuk data yang diperoleh dengan teknik wawancara.
33. Kode (ii) digunakan untuk data yang diperoleh dengan teknik studi dokumentasi.

Jadi, peneliti melakukan reduksi terhadap setiap data atau informasi tersebut setelah selesai dikumpulkan.

b. Display Data

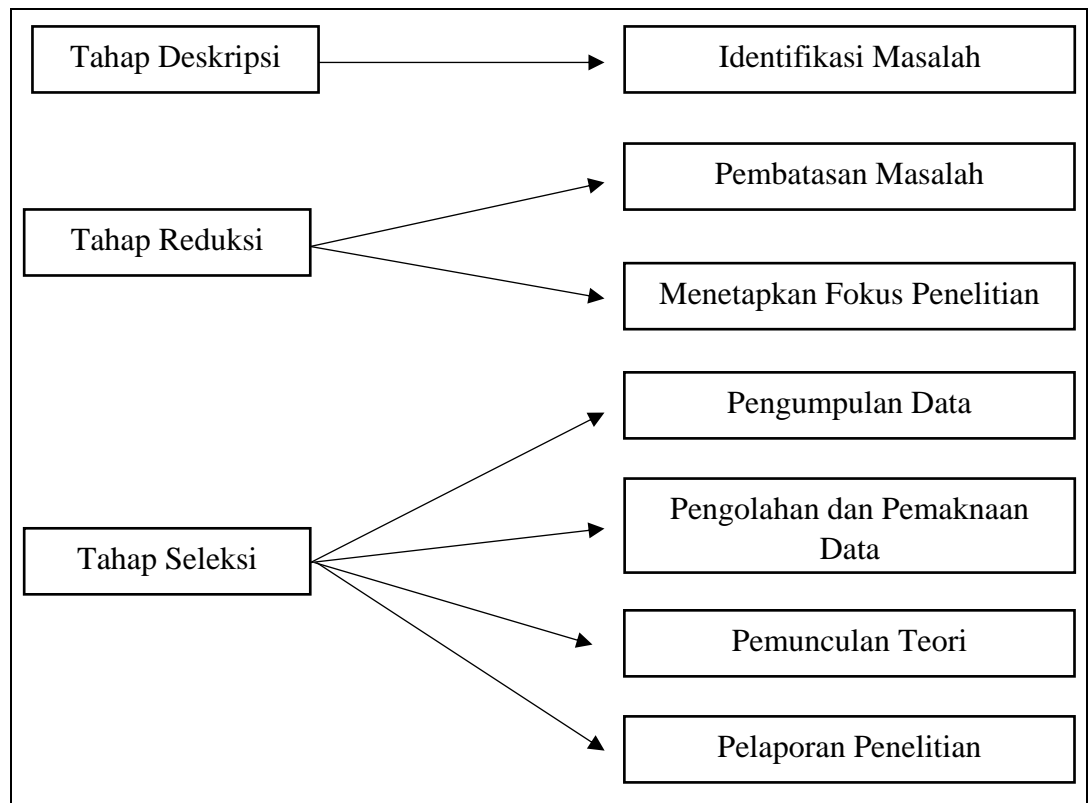
Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah melakukan display data atau penyajian data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart*, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Jadi display data merupakan kumpulan-kumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan nantinya akan dapat memberikan kemudahan dalam menarik kesimpulan suatu penelitian. Pada penelitian ini, display data dilakukan dalam bentuk uraian singkat dan bagan.

c. Kesimpulan/Verifikasi Data

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Peneliti melakukan verifikasi terhadap data-data atau penarikan kesimpulan yang didukung oleh bukti-bukti yang valid dan kredibel.

3.8 Tahapan-tahapan Pelaksanaan Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, ada beberapa tahapan yang harus dilaksanakan oleh peneliti. Terdapat tiga tahap utama dalam penelitian kualitatif yakni tahap deskripsi atau tahap orientasi, tahap reduksi, dan tahap seleksi. Secara spesifik, ketiga tahap di atas dapat dijabarkan dalam tujuh langkah penelitian kualitatif, yaitu identifikasi masalah, pembatasan masalah, penetapan fokus masalah, pelaksanaan penelitian, pengolahan dan pemaknaan data, pemunculan teori, dan pelaporan hasil penelitian (Sudjana, 2001, hlm.62). Keterkaitan antara tiga tahapan proses dan tujuh langkah penelitian kualitatif tersebut diilustrasikan seperti pada Gambar 3.1. berikut ini.



Gambar 3.1

Tahapan dan Langkah-Langkah Penelitian Kualitatif (Sudjana, 2001)

a. Identifikasi Masalah

Langkah pertama dalam melakukan penelitian adalah mengidentifikasi masalah penelitian. Suatu masalah merupakan suatu keadaan yang menyebabkan seseorang bertanya-tanya, berpikir, dan berupaya menemukan kebenaran yang ada. Fenomena masalah tersebut terjadi karena adanya sesuatu yang diharapkan, dipikirkan, dirasakan tidak sama dengan kenyataan, sehingga timbul pertanyaan yang menantang untuk ditemukannya jawabannya.

b. Pembatasan Masalah

Langkah kedua dalam melakukan penelitian adalah memberi batasan masalah yang dalam penelitian kualitatif sering disebut fokus penelitian. Sejumlah masalah yang diidentifikasi dikaji dan dipertimbangkan apakah perlu direduksi atau tidak. Pertimbangannya antara lain, keluasan lingkup kajian. Pembatasan masalah ini dilakukan dengan mengajukan sejumlah pertanyaan.

c. Menetapkan Fokus Penelitian

Penetapan fokus berarti peneliti telah melakukan pembatasan bidang kajian, yang berarti pula membatasi bidang temuan menetapkan fokus berarti menetapkan kriteria data penelitian. Dengan fokus masalah, maka peneliti dapat menetapkan data yang harus dicari. Data yang dikumpulkan hanyalah data yang relevan dengan fokus penelitian.

d. Pengumpulan Data

Pada tahap ini yang perlu dipenuhi antara lain rancangan atau skenario penelitian, memilih dan menetapkan *setting* (latar) penelitian, mengurus perijinan, memilih dan menetapkan informan (sumber data), menetapkan strategi dan teknik pengumpulan data, serta menyiapkan sarana dan prasarana penelitian seperti kisi-kisi instrumen penelitian, pedoman wawancara, dan pedoman dokumentasi. Pengumpulan data dilakukan dengan menemui sumber data. Hal yang perlu diperhatikan saat melakukan pengumpulan data adalah menciptakan hubungan yang baik antara peneliti dengan sumber data. Hal ini berhubungan dengan teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yakni melalui wawancara dan studi dokumentasi.

e. Pengolahan dan Pemaknaan Data

Pada tahap ini, analisis data kualitatif dilakukan sejak peneliti memasuki lapangan. Selanjutnya, hal yang sama dilakukan secara kontinu, saat pengumpulan data sampai akhir kegiatan pengumpulan data dilakukan sehingga mencapai data jenuh (tidak diperoleh lagi informasi baru). Pengolahan data dapat dilakukan dengan cara reduksi data, data display, dan kesimpulan/verifikasi data. Dalam hal ini, hasil analisis dan pemaknaan data akan berkembang, berubah, dan bergeser sesuai perkembangan dan perubahan data yang ditemukan di lapangan.

f. Pemunculan Teori

Teori berfungsi sebagai alat dan berfungsi sebagai tujuan penelitian. Teori sebagai alat dimaksudkan bahwa teori yang ada dapat melengkapi dan menyediakan keterangan terhadap fenomena yang

ditemukan. Teori sebagai tujuan mengandung makna bahwa temuan penelitian dapat dijadikan suatu teori baru atau pengetahuan.

g. Pelaporan Penelitian

Laporan hasil penelitian merupakan bentuk pertanggungjawaban peneliti setelah melakukan kegiatan pengumpulan data penelitian dinyatakan selesai. Pelaporan hasil penelitian secara tertulis memiliki nilai guna sebagai kelengkapan proses penelitian yang harus dipenuhi oleh peneliti dalam kegiatan penelitian, sebagai hasil nyata peneliti dalam merealisasi kajian ilmiah, sebagai dokumen autentik suatu kegiatan ilmiah yang dapat dikomunikasikan kepada masyarakat ataupun sesama peneliti, dan sebagai hasil karya nyata yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan bergantung pada kepentingan peneliti.

Dari pemaparan yang telah disampaikan di atas, maka ada tujuh langkah dalam penelitian kualitatif secara umum. Tahapan penelitian yang dilakukan peneliti secara keseluruhan dengan menggabungkan pendapat di atas adalah sebagai berikut.

a. Identifikasi masalah

Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi fenomena atau masalah yang menjadi dasar dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini, fenomena yang menarik untuk diteliti adalah sulitnya mencari literatur bagi mahasiswa bahasa asing UPI. Hal ini dapat dilihat dari minimnya koleksi bahasa asing di Perpustakaan UPI dan berdasarkan anggapan mahasiswa DPBA UPI.

b. Mengakrabisasi informan

Pada tahap ini peneliti membangun hubungan dengan informan sehingga tercipta kedekatan. Pengakraban berguna untuk mendapatkan data yang diperlukan peneliti saat penelitian berlangsung. Kedekatan yang dimiliki peneliti dan informan dapat membuat mereka lebih percaya pada peneliti dan memberikan informasi terkait penelitian dengan lebih nyaman dan tidak tegang.

c. Menentukan subjek penelitian

Dalam menentukan subjek penelitian tidak terbatas pada informan saja, namun juga pada latar atau *setting*, kejadian dan proses.

1. Manusia

Sumber manusia yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa bahasa asing. FPBS UPI secara keseluruhan membina delapan departemen, namun pada penelitian ini hanya menggunakan enam departemen yang berisikan mahasiswa bahasa asing saja yakni Departemen Pendidikan Bahasa Arab, Departemen Pendidikan Bahasa Jepang, Departemen Pendidikan Bahasa Jerman, Departemen Pendidikan Bahasa Perancis, Departemen Pendidikan Bahasa Korea, dan Departemen Pendidikan Bahasa Inggris.

2. Latar (*setting*)

Tempat penelitian ini merupakan lokasi dimana peneliti melakukan wawancara dengan informan. Latar atau tempat yang digunakan dalam penelitian ini yaitu di Universitas Pendidikan Indonesia yang terletak di Jalan Dr.Setiabudhi No.299 Bandung (40154), Bandung.

3. Proses atau kejadian

Proses yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah dengan karakteristik berikut; saat mahasiswa DBPA UPI berbicara dan saat mahasiswa berkomunikasi dengan peneliti terkait dengan perilaku pencarian informasinya.

d. Melakukan kajian pustaka

Kegiatan ini berarti peneliti membaca literatur dan melakukan kajian pustaka dan menjadikannya pedoman agar tetap pada tujuan awal penelitian. Kemudian dapat juga berupa diskusi yang berkaitan dengan topik dengan rekan atau orang yang dianggap mempunyai pengetahuan lebih.

e. Mengembangkan instrumen penelitian

Instrumen penelitian kualitatif adalah peneliti sendiri. Dalam melakukan penelitian ini diperlukan alat bantu penelitian yaitu instrumen penelitian sebagai dasar untuk tetap fokus pada tujuan penelitian dan mengumpulkan data hasil penelitian. Pada penelitian ini instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan pedoman studi dokumentasi.

f. Mengumpulkan data

Tahapan selanjutnya dalam penelitian ini adalah terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan dan mengumpulkan informasi yang dibutuhkan. Kegiatan ini dilakukan dengan cara wawancara dan studi dokumentasi. Hasil dari wawancara kemudian dituangkan dalam transkrip reduksi data untuk memudahkan dalam tahap analisis data.

g. Menganalisis data

Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah menganalisis data. analisis data ini dilakukan dengan reduksi data, display data, dan kesimpulan/verifikasi data hasil penelitian di lapangan.

h. Memeriksa keabsahan data

Teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian ini adalah dengan menggunakan triangulasi sumber dan member cek. Triangulasi ini berguna untuk membandingkan dan mengecek derajat kepercayaan suatu informasi dengan cara membandingkan hasil wawancara dengan suatu dokumen yang berkaitan. Pada penelitian ini member cek terdiri dari *member check* kriteria informan dan *member check* data hasil penelitian.

i. Mendeskripsikan dan membahas hasil penelitian

Tahapan selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah mendeskripsikan hasil penelitian dan membahas membahas hasil penelitian yang telah dianalisis sebelumnya.

j. Menarik kesimpulan

Setelah memaparkan hasil penelitian, tahapan selanjutnya yang harus dilakukan adalah penarikan kesimpulan secara induktif yang merupakan ciri khas penelitian kualitatif.

k. Melakukan pelaporan hasil penelitian

Tahapan terakhir yang dilakukan oleh peneliti yaitu melakukan penyusunan atas hasil penelitian yang telah dilaksanakan sebelumnya kedalam bentuk laporan hasil penelitian.

3.9 Isu Etik

Penelitian ini diperoleh dari data melalui proses wawancara atau interaksi langsung dengan informan yang dalam hal ini adalah dua belas mahasiswa DPBA UPI. Pada kesempatan ini penulis menegaskan bahwa penelitian yang dilakukan tidak menimbulkan dampak negatif baik secara fisik maupun nonfisik kepada informan dan pihak terkait. Identitas informan dirahasiakan sehingga tidak akan menimbulkan ketidaknyamanan di kemudian hari. Kemudian penelitian ini semata-mata dibuat untuk mengetahui perilaku pencarian informasi mahasiswa DPBA UPI dan sebagai bahan masukan kepada instansi terkait tanpa ada maksud menekan pihak tertentu dan menimbulkan efek negatif lainnya.